

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana atau pengaturan metode mengenai cara mengumpulkan, mengolah, serta menganalisis data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan terorganisir agar eksplorasi penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan dilakukan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pre eksperimental* dengan rancangan penelitian one group pre-test dan post-test design yang merupakan rancangan penelitian dengan menggunakan satu kelompok subyek dengan cara melakukan pengukuran sebelum dan setelah intervensi atau perlakuan. Kemudian perbedaan dari kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek dari perlakuan yang diberikan. Penelitian dalam studi kasus ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi akupresure terhadap penurunan kecemasan pada wanita pre-menopause usia 51-60 tahun di Desa Lemah Duwur Kabupaten Tegal (Nursalam, 2013).

Penelitian dalam studi kasus ini hanya menggunakan satu kelompok sampel tanpa menggunakan sampel kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, kelompok sampel diberi tes awal (pre test) sebelum diberikan intervensi kemudian diberikan tes akhir (post-test) setelah diberikan perlakuan/ intervensi.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dalam studi kasus ini dimulai pada saat melakukan survey awal dan melakukan kontrak waktu untuk dilakukannya pengumpulan data awal yaitu pada tanggal 17 September 2022. Peneliti melakukan pengambilan data awal kemudian penelitian mulai dilaksanakan pada tanggal 15 - 24 Desember 2022 di Desa Lemah Duwur Kabupaten Tegal.

C. Populasi, Sample, Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan subjek atau objek yang akan di generalisasikan dari hasil penelitian yang dilakukan. Populasi dapat berupa orang, benda, objek, peristiwa, atau apa saja yang nantinya akan menjadi obyek dari penelitian kita. Populasi dikelompokkan menjadi dua macam yaitu populasi terjangkau dan populasi target (Nursalam, 2013).

Populasi dalam studi kasus penelitian ini adalah wanita pre-menopause usia 51-60 yang tinggal di Desa Lemah Duwur Kabupaten Tegal dengan jumlah 40 orang,

2. Sample

Sampel yaitu merupakan suatu bagian dari jumlah populasi yang akan diteliti dan di telah terverifikasi untuk dapat mewakili populasi untuk sebuah penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan pernyataan yang dikutip dari bukunya, Nursalam (2013) menjelaskan bahwa syarat yang menjadi kriteria suatu sampel yaitu terdiri dari representatif (mewakili) dan sampel penelitian harus cukup banyak

untuk dapat dikatakan valid. Sampel dalam penelitian ini adalah semua wanita menopause yang masuk dalam populasi terjangkau. Kriteria sample pada penelitian ini adalah wanita usia pre-menopause yang sudah berhenti menstruasi kurang dari 1 tahun/ 12 bulan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti telah memiliki target individu dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitiannya. sedangkan untuk mendapatkan populasi terjangkau yang akan dijadikan sampel penelitian, maka populasi target diberlakukan filter menggunakan kriteria inklusi yaitu responden pre-menopuse usia 51-60 tahun yang mengalami gangguan kecemasan. Dan berdasarkan kriteria inklusi tersebut, maka jumlah populasi terjangkau dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. (Dana P. Turner, 2020).

D. Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen: Terapi Akupresure	Terapi akupresure yang diberikan untuk mengurangi kecemasan yaitu titik L1-4, PC-6, Yintang, LR-6, SP-3 dilakukan sejumlah 30 kali putaran searah dengan jarum jam dan dilakukan bergantian pada anggota tubuh kanan dan kiri. Dilakukan setiap hari secara rutin selama seminggu.	SOP	-	-

Variabel	Perasaan yang	Instrumen	Ordinal
Dependen:	menyakitkan dan tidak	mengguna	14=tidak ada
Gangguan	menyenangkan akibat dari	kan	kecemasan,
kecemasan	perubahan fisik, mental,	kuesioner	15 – 20=
padawanita	psikososial, dan spiritual yang	modifikasi	cemas
premenopa	dialami oleh wanita menopause .	dari	ringan,
use		kuesioner	21 – 27 =
		<i>Hamilton</i>	cemas
		<i>Rating</i>	sedang,
		<i>Scale for</i>	28 – 41 =
		<i>Anxiety</i>	cemas berat,
		(HRS-A)	42 – 56 =
			cemas berat
			sekali

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu karakteristik atau sifat individu, objek atau kegiatan serta tindakan yang memiliki variasi tertentu yang kemudian diterapkan oleh ilmuan/ peneliti kemudian dibuat kesimpulannya setelah dipelajari terlebih dahulu (Sugiyono, 2014).

Variabel sebagai suatu karakteristik atau sifat individu, objek yang memiliki perbedaan atau variasi antara satu sama lain dalam kelompok tersebut. Variabel dibedakan menjadi dua sifat sesuai konsep yang telah ada yaitu variabel dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini variabel terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (bebas)

Sugiyono (2014) menjelaskan dalam bukunya bahwa variabel independen merupakan variable yang menjadi suatu penyebab dari perubahan atau munculnya variable dependen (terikat). Dan berdasarkan

hal tersebut, variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian terapi akupresure.

2. Variabel dependen (terikat)

Sugiyono (2014) menjelaskan dalam bukunya bahwa variabel dependen yaitu adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi penyebab dari adanya variabel independen (bebas). Dan berdasarkan hal tersebut, variabel dependen dalam penelitian ini adalah gangguan kecemasan pada wanita menopause.

F. Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan setelah mendapatkan surat izin pengambilan data dari kampus. Selanjutnya memberikan surat tersebut kepada Bidan Desa Lemah Duwur Kabupaten Semarang untuk mendapatkan izin memperoleh data mengenai jumlah wanita usia 51-60 tahun. Dari data tersebut, peneliti menemui subyek untuk mendapat data subyektif mengenai kriteria inklusi yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu mengenai wanita pre-menopause usia 51-60 tahun yang mengalami kecemasan.

G. Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Sugiyono (2014:230) menjelaskan dalam bukunya bahwa kuesioner merupakan teknik/ metode pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun sebelumnya kepada responden untuk menjawab. Kuesioner dari survey dalam ulasan ini memiliki tujuan untuk mengetahui kevalidan dari suatu penelitian

yang dapat membantu analisis dengan mengubah dan merevisi metodologi/prosedur tindakan dan untuk mengetahui hasil uji validitas dari tes/legitimasi dengan tujuan di mana para peneliti dapat mengetahui kecukupan serta keefektifan dari pengobatan / terapi yang diberikan.

Menurut hal tersebut, maka kuesioner dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)* berisi 25 pertanyaan yang telah dimodifikasi untuk mengetahui tingkat kecemasan pada responden. Sebelumnya kuesioner akan dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan realibilitas dari instrument di Desa Sipayung Kelurahan Panggung RT 5 RW 12 Kabupaten Tegal sejumlah 30 wanita pre-menopause.

H. Pengolahan Data

Untuk mempermudah dalam menginterpretasikan hasil penelitian, pengolahan data sangat diperlukan sebagai acuan dalam tujuan tersebut. Untuk itu data diolah terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengubah data penelitian menjadi informasi. Data tersebut diolah dengan komputer menggunakan program SPSS version 25.

Menurut Hidayat (2014) menyatakan bahwa langkah-langkah dalam melalui proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:

1. Editing

Langkah ini merupakan tahap pertama dimana peneliti melakukan pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh

pengumpul data dan melihat apakah data sudah terisi lengkap atau kurang. Hal ini merupakan gambaran dari langkah editing dalam suatu penelitian.

2. Scoring

Scoring adalah suatu kegiatan yang berupa penelitian atau pengharapan yang berupa angka angka kuantitatif yang diperlukan dalam penghitungan hipotesa. Atau mengubah data yang bersifat kualitatif ke dalam bentuk kuantitatif. Dalam penghitungan scoring sebagai berikut :

- a. Tidak pernah : 0
- b. Jarang : 1
- c. Kadang-kadang : 2
- d. Sering : 3
- e. Selalu : 4

3. Entry Data

Memasukan data atau entry data merupakan langkah dalma suatu kegiatan dalam memasukkan data ke dalam master tabel atau database computer yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dalam penelitian ini entry data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.

4. Tabulating

Tabulating adalah suatu kegiatan membuat distribusi frekuensi sederhana atau table kontingensi yang telah diberi skor dan dimasukkan ke dalam suatu tabel.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji coba yang dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat melihat apakah suatu instrumen atau alat ukur yang digunakan, yaitu dalam penelitian ini adalah kuesioner HaRS-A yang telah dimodifikasi valid (sahih) atau tidak. Instrumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner suatu survey penelitian. Kuesioner tersebut dapat dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalamnya dapat mengungkapkan suatu penemuan yang diukur oleh kuesioner.

Berdasarkan pengukuran uji validitas yang telah dilakukan kepada 30 responden di Desa Sipayung Kabupaten Tegal menggunakan product moment, pertanyaan dikatakan valid apabila item mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel. Jika hasil dari r hitung kurang dari r tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid. Dan diketahui bahwa r tabel dari 30 responden yaitu 0,361. Oleh karena itu uji validitas yang dilakukan dari 25 pertanyaan didapatkan hasil bahwa pertanyaan valid berjumlah 14 item yaitu P1, P2, P3, P6, P8, P9, P10, P11, P13, P15, P17, P19, P20, P21. Dan pertanyaan tidak valid berjumlah 11 item yaitu P4, P5, P7, P12, P14, P16, P18, P22, P23, P24, P25. Selanjutnya dari 14 item pertanyaan valid tersebut dilakukan uji validitas kembali dan hasilnya semua item pertanyaan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau reliability merupakan suatu keakuratan/ ketepatan dari suatu pengukuran dalam penelitian. Reliabilitas menunjuk pada pemahaman bahwa alat ukur atau dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya sebagai metode pengumpulan data dan dapat mengungkapkan data aktual/ fakta saat dilakukan penelitian di lapangan. Pengujian reliabilitas menggunakan SPSS versi 25 dilakukan kepada 30 responden di Desa Sipayung.

Berdasarkan Cases Valid dengan jumlah responden 30 didapatkan persentase yang menunjukkan 100%, hal ini menunjukkan bahwa 30 responden tersebut valid dan tidak ada responden yang masuk ke kategori Excluded atau dikecualikan dalam penelitian ini. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hasil yang telah didapatkan dari data kuesioner yang telah diperoleh dan diperhitungkan dapat dianggap reliabel atau dipercaya dan konsisten, dapat dilihat pada tabel Reliability Statistics di bawah ini.

dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha (r hitung) adalah 0,740 dengan N of Items berjumlah 14 yang menunjukkan jumlah dari pertanyaan yang diinput pada variable view.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

r_{11}	= reliabilitas yang dicari
n	= Jumlah item pertanyaan yang di uji
$\sum \sigma^2$	= Jumlah varians skor tiap-tiap item
σ^2	= varians total

Berdasarkan rumus tersebut diketahui bahwa nilai $\alpha > 0.7$ artinya reliabilitas tersebut telah tercukupi (sufficient reliability) tapi jika nilai $\alpha > 0.80$ maka seluruh item dikatakan reliabel dan seluruh uji secara konsisten memiliki reliabilitas yang sangat kuat. Atau dapat dikatakan jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas tersebut sempurna.

Namun dalam penentuan nilai realibilitas dapat disimpulkan jika nilai α antara 0.70 hingga 0.90 maka uji tersebut dianggap reliabilitas.

Namun jika nilai α 0.50 hingga 0.70 maka reliabilitas moderat/ kurang memenuhi. Dan jika nilai $\alpha < 0.50$ maka dikatakan tidak reliabilitas. Karena bila nilai α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. Dan menurut hasil yang didapat maka kuesioner ini reliabel karena nilai $\alpha > 0.7$.

J. Analisis Data

Dari bukunya, Sugiyono (2014) menyatakan bahwa analisis data merupakan suatu tindakan yang secara efisien mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan memilah informasi ke dalam klasifikasi. Dan dijabarkan ke dalam unit,

melakukan sintesa, pengorganisasian ke dalam desain, memilih mana yang signifikan dan harus dipertimbangkan, dan membuat tujuan. Hal ini lebih memudahkan bagi orang lain dan diri sendiri untuk mengetahui serta memahami data tersebut

1. Analisis Univariat

Setiap variabel dari temuan penelitian menjadi sasaran analisis data univariat. Dalam kebanyakan kasus, hasil dari analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi. Dan analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kecemasan pada wanita menopause di Desa Lemah Duwur sebelum dan sesudah dilakukan terapi akupresure (Notoadmodjo, 2015).

Data dari pengumpulan data sebelumnya dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral, atau grafik dalam analisis univariat. Mean dapat digunakan untuk mengukur konsentrasi dan standar deviasi (SD) untuk mengukur dispersi jika data memiliki distribusi normal. Rasio minimum-maksimum dan median harus digunakan sebagai metrik dispersi dan pemusatan jika distribusinya tidak normal.

2. Analisis Bivariat

Dalam suatu penelitian, analisis bivariat dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2015).

Penelitian ini menggunakan analisis bivariat dengan uji statistik t-test paired sample, analisis bivariat ini dilakukan untuk melihat hasil dari kuesioner pre-test dan post-test setelah dilakukan intervensi untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari terapi akupresure terhadap tingkat kecemasan pada wanita pre-menopause usia 51-60 tahun di Desa Lemah Duwur dengan melihat perbedaan hasil tingkat kecemasan sebelum dan setelah dilakukan intervensi.